

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pneumonia dalam arti umum merupakan peradangan parenkim yang dikarenakan oleh mikroorganisme bakteri, virus, jamur, parasit, namun pneumonia dapat juga disebabkan karena bahan kimia atau karena paparan fisik seperti suhu ataupun radiasi (Djojodibroto *et al.*, 2017) dalam (Ekowati *et al.*, 2022). Pneumonia merupakan radang paru-paru yang disebabkan berbagai macam mikroorganisme, Penyakit ini menyerang sistem pernapasan sehingga kantung udara pada paru-paru yang terisi udara menjadi terisi nanah atau cairan yang mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. (Nishak, 2025)

Berdasarkan data yang dipaparkan World Health Organization (2020), lebih dari 3,8 juta orang pertahun meninggal karena penyakit pneumonia pada orang dewasa dan pneumonia menyumbang 28% dari semua kematian orang dewasa (WHO, 2020). Di Indonesia jumlah realisasi kasus pneumonia tahun 2019 sampai awal tahun 2020 sebanyak 466.524 kasus atau 52,7% dari estimasi jumlah kasus di tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Sementara itu, jumlah kasus pneumonia di Jawa Timur menempati urutan kedua provinsi di Indonesia dengan prevalensi pneumonia tertinggi yaitu sebanyak 65.449 kasus (BPS Provinsi Jawa Timur, 2021). Di kabupaten Pasuruan prevalensi pneumonia berjumlah 2.375 kasus (BPS Provinsi Jawa Timur, 2021). Dari hasil data yang diambil dari rekam medik pasien kasus pneumonia di ruang rawat inap di Aster RSUD Dr. Soebandi Jember pada bulan oktober sampai dengan desember 2023 berjumlah 46 pasien. (RSUD Dr. Soebandi Jember, 2023).

Data WHO mengatakan, tanda dan gejala yang sering muncul pada penderita pneumonia tergantung pada tingkat keparahan pneumonia itu sendiri diantaranya yang biasa muncul seperti tanda dan gejala pasien dengan pneumonia yang khas seperti batuk (baik non produktif atau produktif atau menghasilkan sputum berlendir, purulen, atau bercak darah), sakit dada kana pleuritis dan sesak, demam, menggigil, dan berkeringat, mual, muntah atau diare, kebingungan terutama pada orang dewasa yang lebih tua (WHO,2020)

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Aster Dr Soebandi Jember”.

1.2. Rumusan Masalah

Pneumonia merupakan suatu penyakit infeksi akut yang menyerang parenkim paru, terutama alveoli (kantong udara di paru-paru), yang menyebabkan alveoli terisi oleh cairan, lendir, atau nanah. Kondisi ini menyebabkan gangguan pertukaran oksigen dan menimbulkan gejala gangguan pernapasan pada pasien di RSUD dr Soebandi Jember, Khususnya di Ruang Aster. Berdasarkan uraian tersebut didapatkan pertanyaan masalah :

1. Bagaimana asuhan keperawatan Pada Anak dengan Pneumonia di ruang aster RSUD dr Soebandi Jember.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penulisan karya tulis akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi/wawasan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan

keperawatan pada pasien pneumonia di Ruang Aster Dr Soebandi Jember.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSD dr Soebandi Jember.
2. Mendeskripsikan hasil diagnosa asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSD dr Soebandi Jember.
3. Mendeskripsikan hasil intervensi asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSD dr Soebandi Jember.
4. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSD dr Soebandi Jember
5. Mendeskripsikan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSD dr Soebandi Jember

1.4. Manfaat

1.4.1. Teoritis

Sebagai bahan penelitian dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa keperawatan yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pneumonia.

1.4.2. Praktis

1. Manfaat Profesi Keperawatan

Sebagai bahan penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan untuk mengevaluasi efektifitas pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan pneumonia.

2. Manfaat Instalasi Rumah Sakit

Hasil karya tulis akhir ini akan dijadikan sebagai bahan masukan bagi

perawat di Ruang Aster Dr Soebandi Jember mengenai asuhan keperawatan pada pasien pneumonia.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, kemampuan berfikir, menganalisa, dan pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang penelitian terkait asuhan keperawatan pada pasien pneumonia di Ruang Aster Dr Soebandi Jember.

